

**IDENTIFIKASI RESIKO ERGONOMI DENGAN *NORDIC BODY MAP*
DAN *OVAKO WORKING POSTURAL ANALYSIS SYSTEM* (OWAS)
PADA PEKERJA PEMBUATAN TEH MAHKOTA DEWA**

Oleh:

Novita Dewi Astuti¹⁾ Novita Erma Kristanti²⁾ Guntarti Tatik Mulyati²⁾

ABSTRAK

PT Salama Nusantara adalah suatu industri yang bergerak di bidang pangan khususnya pada pengolahan buah mahkota dewa menjadi suatu produk minuman kesehatan. Proses produksi pada setiap stasiun kerja sebagian besar dilakukan dengan posisi punggung membungkuk dan sikap duduk yang monoton. Selain itu, pada proses penyangraian ada pergerakan kaki yang tidak alamiah yakni pergerakan kaki yang selalu memutar pedal, agar wadah penyangraian selalu berputar di atas bara api. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui resiko ergonomi berupa cedera otot dan potensi penyakit yang mungkin terjadi pada pekerja bagian produksi.

Identifikasi resiko ergonomi dilakukan dengan metode *Nordic Body Map* untuk mengetahui rasa sakit otot para pekerja setelah bekerja dan metode *Ovako Working Postural Analysis System* (OWAS) untuk mengevaluasi *postural stress* yang terjadi pada pekerja ketika sedang bekerja. Setelah resiko ergonomi teridentifikasi selanjutnya dianalisis dampak dari resiko tersebut terhadap tubuh pekerja.

Terdapat tiga stasiun kerja yaitu stasiun kerja penyangraian, stasiun kerja pencampuran, dan stasiun kerja pengemasan. Berdasarkan pada hasil kuesioner *Nordic Body Map* sebagian besar masalah kesakitan otot ada di leher bawah, punggung, bahu kanan kiri, dan siku kanan kiri. Berdasarkan pada penilaian OWAS, diindikasikan beberapa elemen kerja seperti menyangrai dan menyortir bahan baku pada stasiun kerja penyangraian tergolong tidak aman karena membutuhkan waktu yang cukup lama dalam sekali proses, sehingga perlu dilakukan perbaikan. Terdapat resiko ergonomi yang memerlukan intervensi ergonomi untuk mengurangi resiko terjadinya penyakit *Muskuloskeletal Disorders* (MSDs) seperti sakit leher dan nyeri punggung.

Kata Kunci: PT Salama Nusantara, Ergonomi, *Nordic Body Map*, OWAS, MSDs

1. Mahasiswa Program Diploma III Adroindustri UGM
2. Dosen Program Diploma III Adroindustri UGM

**IDENTIFICATION ERGONOMY RISK WITH NORDIC BODY MAP
AND OVAKO WORKING POSTURAL ANALYSIS SYSTEM (OWAS)
TO THE EMPLOYEE WHO MAKE MAHKOTA DEWA**

By:

Novita Dewi Astuti¹⁾ Novita Erma Kristanti²⁾ Guntarti Tatik Mulyati²⁾

ABSTRACT

Salama Nusantara Factory is an industrial that moved on foot stuff especially on processing mahkota dewa becoming healthy drunk product. Production process on each work station mostly done by bend on back position and always sit consistently. Beside that on roasting process there was unusual foot movement which is foot movement that always circling pedals, so roasting place always circling on top of fire. This research was dedicated to know the risk of ergonomy which is muscle injury and potential illness that might be happen to production workers.

Identification ergonomy risk has been done with Nordic Body Map methode to know the feeling off muscle pain of the employee after work and Ovako Working Postural Analysis System (OWAS) method was to evaluated postural stress that happened to the employee when they worked. After ergonomy risk identified the next thing to do is analyzing effect from the risk to body off the employee.

There were three station work which were roasting station work, mixing station work, packing station work. According to Nordic Body Map Questionnaire result mostly muscle pain problem is on low neck, back, right and left shoulder, an right and left elbow. According to Ovako Working Postural Analysis System (OWAS) research, there were few indicated of working element such as roasting and sorting main substance on roasting station work is unsecure process because takes to many times in one process, there for need to do some increasement. There was ergonomy risk that needed ergonomy intervention to reduce Musculoskeletal Disorders (MSDs illness such as neck pain and back pain.

Keywords: Salama Nusantara Factory, Ergonomy, Nordic Body Map, OWAS,
MSDs

-
1. Student of Agro-Industrial Diploma Program, Gadjah Mada University
 2. Lecturer of Agro-Industrial Diploma Program, Gadjah Mada University